

LAMPIRAN

Draft Wawancara Skripsi

Nama : Abdulah Kamaeni

NIM : 20170502248

JUDUL : Strategi Komunikasi Internal Dalam Meningkatkan K3 Kepada Karyawan PT Ricoh Thermal Media East Asia Pacific Di Bagian Operator Produksi

Pertanyaan Key Informan

A. KOMUNIKASI KEBAWAH (*downward Communication*)

- Head Production kepada SPV

1. Apakah *head production* memberikan arahan kepada divisi SPV sebelum diimplikasikan kepada bawahannya?

“Pastinya saya memberikan arahan sesuai dengan hirarki kepada SPV dengan semestinya, sebelum beliau sampaikan kepada bawahannya saya harus memberikan arahan, soalnya ditakutkan nanti malah kebingungan di takutkan bawahannya SPV, kalau SPV nya belum di beri arahan. Saya juga harus mengetahui dan mengawasi bagaimana cara penyampaian dan kerja SPV kepada bawahannya”

2. Apakah *head production* selalu memberikan tugas diluar jam kerja perusahaan?

“Untuk jam kerja di luar kerja lembur tidak ada sih ya, kecuali kalau memang lembur itu ada tambahan kerja. Yah namanya juga lembur ada SOP sesuai dengan hak dan kewajiban yang mereka terima”

3. Bagaimana model arahan atau komunikasi yang dilakukan oleh *head production* kepada divisi SPV mengenai materi dan target kerja yang harus dilakukan?

“Untuk komunikasi dari saya kepada SPV kita gunakan secara langsung. Ketika jam kerja, Sesuai SOP saja menjelaskannya juga dalam forum meeting ataupun ketika di lapangan secara langsung”

4. Bagaimana sikap *head production* dalam menanggapi situasi perusahaan?

“Yang pastinya harus secara professional dan sikap sesuai SOP untuk menghadapi situasi kondisi apapun ketika terdapat kendala terjadi”

- SPV kepada Operator

5. Bagaimana sikap SPV jika bawahannya tidak memahami materi yang diterapkan?

“Kita lihat dulu sejauh mana tidak memahaminya, kalau misal mengenai mesin-mesin ataupun hal yang dapat membahayakan untuk keselamatan kerjanya itu wajib difahami oleh operator. Soalnya prosuder kerja tersebut penting dan wajib difahami oleh operator, solusinya kita beri training Kembali dan arahan lagi tapi jika tidak faham juga ya akita coba arahkan ke HRD untuk menanganinya lebih lanjut, barangkali ada masalah dari bawahan saya nya gitu jadi materi yang di sampaikan gak menerap di dianya gitu semisal”

6. Apakah setiap divisi sering melakukan komunikasi atau diskusi mengenai materi pekerjaan?

“Pasti sih kalau mengenai in ikan kita daily report, meeting bulanan juga itu jadi bahan diskusi antar divisi, tentang permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusinya harus bagaimana gitu”

7. Apa kebijakan yang diberikan jika karyawan tidak disiplin hingga berdampak pada keselamatan kerja mereka?

“Untuk ini sih pastinya ada prosedurnya, mulai dari teguran dari saya selaku SPV. Jika tidak ada perubahan di lanjut untuk pemberian Surat peringatan 1 (SP 1) dengan saya berkoordinasi dahulu dengan atasan, jika emang sangat-sangat fatal ya kita baru diskusikan dengan divisi HRD juga pastinya disini”

Pertanyaan Informan Pendukung

B. KOMUNIKASI KE ATAS (*Upward Communication*)

Operator kepada Supervisor

1. bagaimana situasi lingkungan kerja yang ada pada perusahaan mengenai kekurangan yang membuat kurang nyaman terhadap bawahan ?

“situasi tersebut membuat karyawan tidak nyaman ketika bekerja pastinya, maka dari itu harus di selesaikan cepet-cepet sih sama atasan gitu”

2. Jika memang menurun hal apa yang dianggap berpengaruh menurunnya keselamatan kerja di perusahaan ?

“kalau ini sih biasanya dari kelalaian kita sebagai pekerja. Kadang juga ada komunikasi yang kurang sama atasan jadi kita sebagai bawahan kurang faham mungkin ya. Iya tergantung kasusnya”

3. Apakah rekan kerja selalu melakukan diskusi permasalahan kerja dengan atasan ?

“Suka sih, soalnya kan berhubungan sama operator gitu kita harus faham gitu jadi apapun permasalahan mengenai pekerjaan kita pasti berkomunikasi dengan atasan”

4. Bagaimana perjanjian bersama mengatur mengenai K3 dengan perusahaan ?

“Untuk ini kita kan awal ada kontrak kerja, semua tertera sih di kontrak kerja. Jika ada kecelakaan kerja atau apapun gitu seperti uang kompensasi dari perusahaan gitu”

Supervisor kepada Head Production

5. Bagaimana jika terjadi pelanggaran terhadap UU keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan?

“Untuk ini kita cari tahu dahulu lebih dalam pelanggarannya dimana, baru saya obrolkan kepada kepala, nah lanjut mungkin nanti manajemen lebih lanjut ke divisi lainnya yang menangani. Mungkin jika ada denda ya sesuai prosedur UU keselamatan kerjanya”

6. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan perjanjian penerapan K3?

“Penerapan terhadap karyawan dan komunikasi kepada atasan juga kadang ada kendala teknis, yang cukup membuat kendala. Tapi tidak seberapa sih sejauh ini aman terkendali”

C. KOMUNIKASI HORIZONTAL (*Horizontal Communication*)

Kepada Operator

1. Apakah anda selama masa kerja merasa aman dengan terhindar dari kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan?

“Untuk saat ini mungkin ketika mengoprasi mesin yang sangat di khawatirkan sih kalau saya ketika kerja, soalnya ada mesin pemotong, cuman asal kita memakai peralatan keselamatan kerja yang aman seperti sarung tangan dan kacamata untuk menghindari percikan, agar tidak terjadi kecelakaan kerja”

2. Bagaimana kondisi ruangan atau alat-alat kerja yang tersedia pada perusahaan sudah dalam kondisi standarisasi aman?

“sudah baik untuk saat ini, paling mungkin di perawatan mesinnya saja agar selalu di perhatikan”

3. Secara realita apakah perusahaan memiliki resiko tinggi mengenai kecelakaan kerja?

“cukup tinggi soalnya kan bagian produksi kita ini menggunakan mesin notch puncher, dimana terdapat cutting juga gitu”

4. Apabila ada pihak karyawan yang mengalami kecelakaan kerja di perusahaan bagaimana sikap atau kebijakan bagi karyawan tersebut?

“Pertama kita lihat dahulu surat perjanjian kontrak yang telah di tanda tangani mereka, biasanya kita koordinasi dahulu bersama. Lalu di lanjutkan dengan manajemen. Nah baru memberikan hak dan kewajiban yang sesuai di dapatkan oleh karyawan yang mengalami kecelakaan kerja ketika sedang bekerja”

5. Apa pernah terjadi kesalahan antara karyawan ditempat kerja dan mengakibatkan sesuatu terjadi di tempat kerja?

“Untuk saat ini yang fatal belum ada sih ya. Cuman kesalahan seperti ada yang tidak memakai safety kit saat menjalankan mesin oleh karyawan produksi yang ditakutkan mempengaruhi keselamatan kerjanya gitu, atas keledoran lupanya gitu”

6. Sebelumnya, apakah kalian tau informasi tentang K3?

“cukup tau karena kita di jelaskan juga, tentang hak dan kewajiban kita mengenai keselamatan kerja juga sih”

7. Apa yang kalian ketahui tentang K3?

“Kaya suatu prosedur komponen gitu sih untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, misalnya penyakit akibat kerja. juga kecelakaan kerja seperti kebakaran dan peledakan dan pencemaran lingkungan. Juga cara menanganinya dengan sesuai ketentuan UU yang berlaku”

8. Apakah atasan anda memberikan informasi atau edukasi mengenai K3?

“ Iya di awal kontrak kerja di informasikan semua informasi tentang K3 di perusahaan serta hak dan kewajiban juga di info sama atasan”

D. KOMUNIKASI DIAGONAL (*Diagonal Communication*)

Kepada Hrd

1. Apabila karyawan sedang dalam permasalahan diluar perusahaan, dampak dari permasalahan hidup tersebut berpengaruh atau tidak pada aktivitas kerja?

“Tergantung ada yang berpengaruh ada yang tidak, karena tiap orang beda-beda. Cuma yang berpengaruh disitu memang kadang mengganggu kepada pekerjaan. Seperti focus pikiran yang terbagi jadi cukup di khawatirkan juga cuma kita coba bombing dengan tidak terlalu dalam juga masuk ke permasalahannya”

2. Bagaimana jika karyawan sedang dalam kondisi tidak sehat, apakah perusahaan memaksakan kerja atau diliburkan?

“Untuk ini kita sangat memperhatikan hak dan kewajiban karyawan yah pastinya asal sesuai prosedur, ada info surat sakit ya dapat untuk tidak masuk kerja. Asal administrasinya jelas aman, beda hal jika sakit tapi tidak ada info atau surat sakit gitu ya bisa di katakana bolos kerja, walaupun semisal karyawannya memang betul sakitu gitu. Balik lagi kita pasti memperhatikan hak dan kewajiban perusahaan ke karyawan dan sebaliknya”

3. Bagaimana kebijakan pimpinan apabila tugas tidak dapat terselesaikan sesuai jadwal?

“Memberikan peringatan dan komunikasi dahulu kenapa sampai pekerjaan tidak sesuai deadlinenya, jika sudah sesuai prosedur kalau memang di butuhkan surat peringatan ya kita berikan”

4. Bagaimana kordinasi antara karyawan selama kegiatan kerja?

“Sudah cukup baik, karena kita selalu ada meeting evaluasi setiap bulannya juga ada daily report juga untuk mengetahui koordinasi berjalan lancar, jadi kita mengetahui jika ada koordinasi yang kurang gitu”